

# BAPPEDA KALTIM

MEMBANGUN KALTIM UNTUK NUSANTARA

VOL. **4** EDISI OKT- DES 2024



**Forum Konsultasi Daerah dalam  
Menghadapi Transformasi  
Ekonomi Kalimantan Timur**



**Kick Off Percepatan  
Transformasi Ekonomi**



**Kepala Bappeda Raih Dua  
Penghargaan dalam  
Pelatihan Kepemimpinan  
Nasional Tingkat II**



**Pemprov. Kaltim Raih  
Penghargaan  
Bhumandala Rajata**



## STRUKTUR ORGANISASI BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Keadaan : 1 Agustus 2024



**KEPALA BAPPEDA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
Yusliando, S.T.



**SEKRETARIS**  
Saur Parsaoran T, S.Pi, MEMD



**KEPALA SUB BAGIAN  
PERENCANAAN PROGRAM**  
Stella Felicia S., S.Si., M.UrbPlanDes.



**KEPALA SUB BAGIAN UMUM**  
Achmad Risa, S.E, M.M.

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**



**KEPALA BIDANG PERENCANAAN  
PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PEMBANGUNAN DAERAH**  
Alfino Rinaldi Arief, S.T., M.E.



**KEPALA BIDANG  
PEMERINTAH DAN  
PEMBANGUNAN MANUSIA**  
Mispoyo, S.Pd., M.Pd.



**KEPALA BIDANG  
PEREKONOMIAN DAN  
SUMBER DAYA ALAM**  
Wahyu Gatut Purboyo, S.Pi., M.Si.



**PLT. KEPALA BIDANG  
INFRASTRUKTUR DAN  
KEWILAYAHANAN**  
Saur Parsaoran T, S.Pi, MEMD

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**



## **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

### **TUJUAN**

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas;
2. Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang akuntabel dan memiliki pelayanan publik berkualitas.

### **SASARAN**

1. Meningkatnya Kinerja Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah.

\*Berdasarkan Rencana Strategis Bappeda 2024-2026





**Salam Pembangunan Sobat  
Perencana! Selamat datang di  
buletin triwulan IV Bappeda  
Kaltim tahun 2024!**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,**

**Salam sejahtera untuk kita semua,**

Pada edisi terakhir Buletin Bappeda Triwulan IV ini, izinkan saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan perencanaan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur sepanjang tahun 2024. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika, namun juga sarat dengan pencapaian yang patut kita syukuri bersama.

Dalam kurun waktu 2024, kita telah menyelesaikan sejumlah tahapan penting dalam proses perencanaan pembangunan daerah yang tidak hanya melibatkan pemangku kepentingan pemerintah, namun juga masyarakat, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil. Dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) hingga penetapan program prioritas yang mendukung percepatan transformasi ekonomi, pembangunan infrastruktur yang merata, serta penguatan daya saing sumber daya manusia, semua langkah ini adalah bagian dari komitmen kita untuk mewujudkan Kalimantan Timur yang maju, berkelanjutan, dan inklusif.

Namun, perjalanan kita belum selesai. Pada tahun 2025, kita akan menghadapi tantangan baru yang lebih besar, yang mengharuskan kita untuk terus berinovasi dalam merancang kebijakan dan program pembangunan. Fokus kita akan lebih diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan sektor ekonomi yang berbasis pada keberlanjutan, memastikan akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan dan kesehatan serta memperkuat infrastruktur untuk mendukung konektivitas dan kemajuan daerah, dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari agenda transformasi.

Saya berharap bahwa perjalanan perencanaan pembangunan yang kita lalui bersama sepanjang tahun 2024 ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi langkah-langkah pembangunan yang lebih strategis dan terarah di tahun 2025. Mari kita terus bergandengan tangan untuk mewujudkan Kalimantan Timur yang lebih sejahtera, berdaya saing, dan ramah lingkungan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan di daerah ini. Saya yakin, dengan semangat kebersamaan dan kolaborasi, kita akan mampu menghadapi tantangan di masa depan dan mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

Selamat membaca, dan mari kita sambut 2025 dengan penuh optimisme dan harapan.

**YUSLIANDO,  
KEPALA BAPPEDA PROV. KALTIM**



**BAPPEDA**  
Prov. Kaltim

# AWAK REDAKSI

## PENERBIT

**BAPPEDA PROVINSI KALTIM**

## PENASEHAT

**YUSLIANDO, S.T.**

## PENANGGUNG JAWAB REDAKSI

**SAUR PARSAORAN T., S.PI, MEMD.**

## REDAKTUR PELAKSANA

**ACHMAD RISA, S.E, M.M.**

## PENULIS

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

**FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.**

## PENYUNTING NASKAH

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

## DOKUMENTASI

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

**FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.**

## DESAIN

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

## PRODUKSI DAN DISTRIBUTOR

**ASERI**

**SENINDIYANTO**

## SEKRETARIAT

**MUHAMMAD HENDRA WAHYUDI, S.AP.**

**AHMAD RIYADI, S.SOS.**

**BAPPEDA**  
**KALTIM**

# FORUM KONSULTASI DAERAH DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI EKONOMI KALIMANTAN TIMUR



Dok. Humas Bappeda Kalim

Samarinda, 09 Oktober 2024

## Misi Percepatan Transformasi Ekonomi di Kalimantan Timur

Dalam rangka proses percepatan transformasi ekonomi di Kalimantan Timur sebagai implementasi dari amanat agenda nasional dalam mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan, Bappeda Provinsi Kalimantan Timur menggelar agenda pertemuan “Rencana Pembentukan Forum Konsultasi Daerah” dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Adapun pemangku kepentingan yang turut terlibat dalam agenda tersebut diantaranya berasal dari Lembaga pusat yakni, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur, Direktur Perencanaan Makro Badan OIKN dan Direktur Perencanaan Makro dan Analisis Statistik, Kementerian PPN/Bappenas. Selain itu, terdapat unsur Perangkat Daerah se Provinsi Kalimantan Timur, Unsur Kabupaten/Kota, Akademisi dan pemangku kepentingan lainnya.

Rencana pembentukan forum ini berkaitan dengan menghadapi tantangan global yang fluktuatif. Dimana energi fosil akan digantikan dengan energi terbarukan.



Hal tersebut akan sangat berdampak pada perekonomian Kalimantan Timur dimana Kaltim sendiri merupakan daerah yang bergantung pada sektor pertambangan. Di lain sisi, juga akan berdampak pada pengusaha tambang dan para pekerjanya. Ketergantungan Kaltim dengan batu bara memicu Kaltim untuk bertransformasi.

Yusliando selaku Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur dalam sambutannya menyampaikan “Kalau kita berbicara menyangkut cadangan sumber daya alam Kaltim saat ini termasuk batu bara, dengan tingkat produksi saat ini, diperkirakan kaltim akan kehabisan batu baru tahun 2060, belum lagi kalau kita berbicara tentang kesepakatan internasional di Paris tidak menggunakan lagi bahan bakar fosil di tahun 2045. Artinya dengan kondisi itu, Kaltim tidak bisa lagi mengandalkan pada batu bara.”

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bappeda telah Menyusun dokumen perencanaan pembangunan ekonomi periode 2024-2026 sebagai landasan dalam menavigasi perekonomian daerah.

Tertuang dalam dokumen tersebut, fokus utama pemerintah daerah yakni berupaya mendorong terwujudnya transformasi ekonomi termasuk manufaktur dan peningkatan pariwisata daerah.

Oleh karena itu, rencana pembentukan forum konsultasi daerah ini sangat penting untuk dilakukan sebagai komitmen dalam menghimpun seluruh aspirasi dari pemangku kepentingan mengenai percepatan transformasi ekonomi.

“Oleh sebab itu di dalam forum konsultasi daerah ini nanti akan kita bedah, apa yang menjadi kendala dan hal yang perlu dibenahi mengenai transformasi ekonomi ini. Sehingga target di 2045 sektor manufaktur mendominasi lapangan usaha di Kaltim” tutup Yusliando dalam sambutannya<sup>(sa)</sup>.



# KICK OFF PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI

## FORUM PERCEPATAN KONSULTASI DAERAH

*Samarinda, (22/10/2024) - Bappeda Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Kickoff Forum Konsultasi Daerah sehubungan dengan Agenda Nasional dan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2045, yaitu Transformasi Ekonomi, Selasa (22/10).*

Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Sri Wahyuni selaku Ketua Forum dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan terkait dari unsur Lembaga Pusat, Perangkat Daerah Provinsi Kaltim, unsur Kabupaten/Kota, Akademisi, Sektor Perbankan, serta Pemangku Kepentingan Lainnya tersebut bertujuan untuk memberikan wadah bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Transformasi Ekonomi melalui Forum Konsultasi Daerah untuk Percepatan Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur.

Dalam kegiatan yang dimoderatori oleh Ade Cahyat (GIZ) tersebut menghadirkan beberapa pembicara, diantaranya dari unsur :

1. Daya Makara Universitas Indonesia, Bisuk Abraham Sisungkunon;
2. Ketua ISEI Kaltim, Aji Sofyan Efendi;
3. Deputy Chairman for ESG & Mining Governance PT. Indo Tambangraya Megah TBK, Ignatius Wurwanto.



Dok. Humas Bappeda Kaltim

# KICK OFF PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI



Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Yusliando terkait susunan personil, uraian tugas, dan pembahasan rencana kerja forum yang selanjutnya akan ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur Kaltim.



Adapun forum tersebut akan bertugas mendorong dan memfasilitasi percepatan transformasi ekonomi di Kalimantan Timur, dengan meningkatkan peran pemangku kepentingan dalam percepatan transformasi ekonomi, memberikan masukan terhadap penyusunan rencana transformasi ekonomi, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana transformasi ekonomi, serta mengelola aksi bersama untuk mengatasi kendala. (fds)

# TRANSFORMASI EKONOMI BERKELANJUTAN

## KEPALA BAPPEDA KALTIM BAHAS TRANSFORMASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM DIALOG PUBLIKA TVRI KALTIM



**Samarinda, (25/10/2024) - Kalimantan Timur terus mempersiapkan diri menghadapi transformasi ekonomi yang menjadi agenda nasional dan daerah tahun 2025-2045. Dalam acara Dialog Publik yang dihadiri oleh Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando, berbagai langkah strategis untuk memastikan Kaltim mampu beradaptasi dengan perubahan di masa mendatang.**

Yusliando menjelaskan bahwa Bappeda Kaltim telah menginisiasi Forum Konsultasi Daerah sebagai wadah bagi pemangku kepentingan untuk merumuskan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan transformasi ekonomi di wilayah ini. "Percepatan transformasi ekonomi bersifat kolaboratif. Kami berharap semua stakeholders aktif memberikan saran dan masukan untuk mempercepat proses ini," ungkapnya.

Urgensi percepatan transformasi ekonomi di Kaltim sangat penting, mengingat ketergantungan APBD Kaltim terhadap sektor pertambangan dan penggalian cukup besar.

Saat ini, sekitar 60% APBD Kaltim berasal dari sektor tersebut. Dalam menghadapi tantangan ini, Bappeda Kaltim menekankan perlunya diversifikasi ekonomi, dengan fokus pada pengembangan sektor berbasis manufaktur.

# TRANSFORMASI EKONOMI BERKELANJUTAN



Strategi awal untuk meraih tujuan tersebut adalah dengan memfasilitasi dialog antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis untuk menyerap aspirasi publik. Yusliando menekankan bahwa kerja sama semua pihak sangat diperlukan agar Kaltim tidak lagi tergantung pada pertambangan dan penggalian pada tahun 2045.



Yusliando menyatakan, "Kami harapkan semua stakeholders aktif bersama-sama merumuskan strategi dalam menghadapi transformasi ekonomi. Jika tidak dipikirkan sekarang, kita akan terus bergantung pada hasil pertambangan. Mari kita bekerja sama untuk menjadikan Kaltim sebagai lokomotif dalam penggerak ekonomi di Indonesia Timur."



Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, Kaltim diharapkan mampu mengubah tantangan menjadi peluang dalam menghadapi transformasi ekonomi di masa mendatang. (sa)

# MINI EXPO DAN SEMINAR PROYEK PERUBAHAN KOLABORA.SIE

## Mini Expo dan Seminar Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXIV Tahun 2024

**Samarinda, (30/10/2024)** - Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Yusliando menampilkan Proyek Perubahan Strategi Percepatan Transformasi Ekonomi Berbasis Kolaborasi (kolabora.sie) dalam Mini Expo serta Seminar dalam rangkaian Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXIV Tahun 2024 di BPSDM Provinsi Kalimantan Timur. Kolabora.sie hadir sebagai bentuk kesadaran atas dominasi dari sektor ekstraktif yang sudah berjalan setidaknya sejak empat dekade, sementara sektor industri pengolahan kontribusinya cenderung stagnan. Sektor ekstraktif memang relatif mendatangkan keuntungan ekonomi besar dalam waktu cepat. Namun, dalam perspektif jangka panjang, ada biaya sangat mahal yang harus ditanggung oleh generasi mendatang, terutama dalam bentuk degradasi lingkungan, kualitas hidup dan stabilitas sosial masyarakat lokal.

Kolabora.sie melalui pembentukan Forum Konsultasi Daerah untuk Percepatan Transformasi Ekonomi di Kalimantan Timur dilakukan sebagai platform diskusi, pertukaran informasi dan gagasan dalam upaya penyusunan kebijakan PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI. Selain itu, forum ini juga berperan dalam proses pemantauan serta evaluasi kebijakan tersebut.

Kolabora.sie akan meminimalisasi bahkan mengatasi salah satu faktor penyebab stagnasi Transformasi Ekonomi, yakni kegagalan koordinasi antar berbagai pemangku kepentingan.

Untuk mengakses informasi terkait kolabora.sie anda dapat mengakses laman Notion kolabora.sie melalui tautan [kolabora.sie](https://kolabora.sie).



Dok. BPSDM Kaltim

# Kepala Bappeda Raih Dua Penghargaan Dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2024



Dok. Humas Bappeda Kaltim

Prestasi membanggakan diraih dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional dengan Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Yusliando mendapatkan penghargaan dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXIV Tahun 2024. Dalam Seminar Policy Brief yang diadakan di Aula Utama BPSDM Provinsi Kalimantan Timur (31/10/2024), Yusliando bersama peserta pelatihan lainnya yang tergabung dalam Kelompok B2, memaparkan seminar dengan judul "Penguatan Rantai Pasok Komoditas Kelapa Sawit untuk Persiapan Percepatan Hilirisasi Industri". Provinsi Kalimantan Timur telah berupaya melakukan transformasi ekonomi melalui hilirisasi produk unggulan sejak tahun 2008 sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD. Industri turunan Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas daerah yang didorong sebagai tulang punggung perekonomian Kalimantan Timur.

Selanjutnya, dalam Upacara Pelepasan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (01/11/2024), Yusliando selaku Kepala Bappeda Kaltim mendapatkan Penghargaan dalam mengikuti Pelatihan dengan predikat "Prestasi Istimewa Peringkat 4". Tidak hanya itu, Yusliando yang tergabung dalam Kelompok 2 juga mendapatkan penghargaan Mini Expo Proyek Perubahan dengan predikat "Stand Peserta Terbaik 1."

Prestasi yang diraih oleh Yusliando dalam Seminar Policy Brief dan Upacara Pelepasan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional ini menjadi bukti komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam mendorong kemajuan perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, khususnya melalui hilirisasi industri kelapa sawit. Penghargaan yang diterimanya juga mencerminkan kontribusinya yang signifikan dalam memperkuat transformasi ekonomi daerah, serta semangat untuk terus berinovasi demi kemajuan bersama. (mid / sa )



**BATIK KORPRI  
HUT KORPRI KE- 53**

# FASHION SHOW



Dok. Humas Bappeda Kaltim

**Tampil memukau dalam Fashion Show Hut Korpri ke-53, Bappeda Kaltim jadi juara pertama.**

# TOREHKAN PRESTASI DI AKHIR TAHUN

Arvina Sandra Oktaviyani, salah satu perwakilan Bappeda Kaltim berhasil menyabet juara pertama dalam ajang fashion show Batik Korpri di Halaman Kantor Gubernur pada Rabu, (31/10).

Acara ini diikuti oleh 46 pasang peserta perwakilan dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Kaltim, termasuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kaltim.

Fashion Show Baju Korpri bukan sekadar ajang unjuk kebolehan berbusana, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap identitas KORPRI. Melalui acara ini, para Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat menunjukkan kreativitas dan variasi dalam mengenakan seragam KORPRI dengan tetap menjaga kesesuaian aturan.

Peserta fashion show dituntut untuk tampil profesional dan berwibawa, mencerminkan identitas seorang ASN. Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim, Sri Wahyuni, yang juga bertindak sebagai salah satu dewan juri, menekankan pentingnya cara berjalan, gestur, mimik wajah, dan keseluruhan penampilan yang mencerminkan wibawa seorang ASN.

Bappeda Kaltim mengirimkan dua pasang putra dan putri, yaitu Nida dan Deni serta Vina dan Agum, untuk berkompetisi dalam ajang ini. Mereka tampil memukau dengan balutan busana batik KORPRI yang elegan dan serasi. Penampilan mereka dinilai berdasarkan kelengkapan dan keserasian busana, keanggunan, ekspresi, kepercayaan diri, serta kedisiplinan waktu.

Hasilnya, salah satu perwakilan Bappeda Kaltim dalam Fashion Show tersebut, Vina, berhasil meraih juara pertama untuk kategori putri. Kemenangan ini disambut dengan meriah oleh seluruh jajaran di Bappeda Kaltim. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa ASN di Bappeda Kaltim tidak hanya ahli dalam merencanakan pembangunan daerah, tetapi juga memiliki potensi dan bakat di bidang lain. Semoga prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi seluruh ASN di Kalimantan Timur untuk terus berkarya dan berprestasi, baik di bidang pekerjaan maupun di luar bidang pekerjaan. (fds)





# Bappeda Kaltim Jalin Kolaborasi dalam Implementasi Ekonomi Hijau di Kaltim

**Samarinda (04/11/2024)** - Bappeda Kaltim bersama Bappenas menjalin kerja sama dengan Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) telah menyetujui pelaksanaan dua proyek yang bertujuan untuk mendukung komitmen pemerintah dalam penerapan ekonomi hijau dan peningkatan lapangan pekerjaan di sektor pekerjaan hijau (green jobs). Dua proyek tersebut adalah **Green Jobs for Social Inclusion and Sustainable Transformation (GESIT)** yang akan dikelola oleh Direktorat Ketenagakerjaan, dan **Green Economic Recovery (GER)** yang akan dikelola oleh Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik.

Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando, menjelaskan bahwa Bappenas bersama Kementerian Federal Jerman (GIZ) akan merancang langkah-langkah transformasi ekonomi di Kaltim, terutama yang berfokus pada ekonomi hijau. Tiga proyek yang akan didorong oleh GIZ mencakup: pertama, penyusunan dokumen transformasi ekonomi berbasis transisi energi; kedua, pengembangan ekonomi berbasis ekonomi hijau; dan ketiga, persiapan tenaga kerja untuk sektor green jobs.

*"Oleh sebab itu nanti akan disusun dokumen dan kegiatan usaha yang akan dilakukan di Kaltim berkaitan dengan transformasi ekonomi. Sehingga nanti dari lapangan usaha ini disiapkan tenaga kerja berkaitan dengan green jobs, kegiatan ekonomi ke depannya berbasis kepada yang hijau-hijau," jelas Yusliando saat ditemui usai memberikan arahan pada kegiatan pembukaan di Hotel Fugo, Senin (4/11/2024).*



Menurutnya, ketiga hal tersebut akan dirangkum dalam sebuah peta jalan transformasi ekonomi Kaltim. Diharapkan, target sektor manufaktur yang mengarah pada ekonomi hijau dapat mencapai 44 persen pada tahun 2045.

Yusliando juga mengungkapkan bahwa salah satu alasan mengapa transformasi ekonomi di Kaltim belum optimal adalah kurangnya sinkronisasi antara kebijakan pemerintah dan aspirasi sektor swasta. Untuk itu, evaluasi yang dilakukan menyarankan pembentukan forum konsultasi daerah guna mempercepat transformasi ekonomi. Forum ini diharapkan dapat menghasilkan rumusan kebijakan yang akan menjadi dasar penyusunan peta jalan transformasi ekonomi Kaltim. (fds/sa)



# SINKRONISASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DENGAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR

## FGD “MEWUJUDKAN SINKRONISASI PROGRAM PEMBANGUNAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)”



AGUS TASWANTO, S.T., M.LING (NARASUMBER)

**Balikpapan, (06/11/2024)** – Agus Taswanto, S.T., M.Ling., hadir sebagai narasumber dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema "Mewujudkan Sinkronisasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dengan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur" oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kaltim. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penyusunan cetak biru (blueprint) pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PPM untuk periode 2025–2029.

Dalam kesempatan tersebut, Agus Taswanto menyampaikan pentingnya keterkaitan antara dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan 8 pilar utama program PPM. Pilar-pilar tersebut meliputi: pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, lingkungan, kelembagaan komunitas, serta infrastruktur.



Dalam paparannya, disebutkan bahwa isu-isu strategis yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 sangat relevan dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, di antaranya peningkatan daya saing sumber daya manusia, percepatan transformasi ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Dalam forum tersebut, Agus Taswanto menggarisbawahi pentingnya upaya Kalimantan Timur yang kini sangat bergantung pada sektor batu bara untuk beralih menuju sektor ekonomi yang lebih berkelanjutan. Menyadari ketergantungan pada batu bara, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kini fokus untuk melakukan transformasi ekonomi dengan perlahan mulai beralih dari ekonomi berbasis ekstraktif ke sektor manufaktur yang lebih bernilai tambah. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Lebih lanjut, Agus juga menyampaikan rencana ke depan bagi fondasi ekonomi Kalimantan Timur yang akan lebih mengandalkan industri pengolahan atau manufaktur. Sebagai bagian dari inovasi, Agus mengusulkan pengembangan aplikasi PPM berbasis geospasial untuk mempermudah sinkronisasi program-program PPM dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat sinkronisasi antar program, baik antar perusahaan maupun antara program perusahaan dengan dokumen perencanaan daerah. Selain itu, aplikasi ini juga akan dilengkapi dengan fitur untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPM.

Dengan upaya ini, diharapkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan usaha pertambangan dapat lebih terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah agar dapat memberikan manfaat, sehingga membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di Kalimantan Timur. <sup>(sa)</sup>

# EVALUASI CAPAIAN TPB/SDGS 2024 DI PROVINSI KALTIM

## *Pemantauan dan Evaluasi Capaian TPB/SDGs Sebagai Momentum Tercapainya TPB/SDGs di Kalimantan Timur*

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Bappeda Kaltim menggelar acara Pemantauan dan Evaluasi Capaian TPB/SDGs Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 di Hotel Novotel Balikpapan, Kamis (5/12).

Dalam acara yang dihadiri oleh peserta yang hadir secara luring dan daring dari berbagai instansi, mulai dari pemerintah pusat hingga organisasi kemasyarakatan ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Kalimantan Timur.

Dalam laporan panitia yang disampaikan oleh Kepala Bidang Perekonomian dan SDA Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Wahyu Gatut Purboyo, menjelaskan bahwa kegiatan ini akan membahas perkembangan pelaksanaan SDGs di Kaltim, pentingnya pelaporan Monev SDGs, langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kolaborasi, dan praktik baik pelaksanaan TPB/SDGs. Lebih lanjut, beliau memaparkan bahwa output dari kegiatan ini adalah hasil pemantauan dan evaluasi capaian TPB/SDGs yang akan dilaporkan oleh Gubernur Kalimantan Timur kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri.

Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando mewakili Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam arahan sekaligus membuka acara mengungkapkan harapannya agar acara ini dapat menjadi momentum penting untuk memperkuat komitmen bersama dalam mendukung tercapainya TPB/SDGs di Kalimantan Timur

.Lebih lanjut, beliau menekankan pentingnya pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. selain itu juga diharapkan agar seluruh stakeholder dapat berpartisipasi aktif dalam pengisian dashboard/aplikasi monitoring dan evaluasi TPB/SDGs yang telah dikembangkan oleh Pemprov Kaltim.

Adapun sesi diskusi yang dimoderatori oleh Masayu Widiastuti (Sekretaris Pusat Kajian IKN dan SDGs Universitas Mulawarman) ini menghadirkan sejumlah narasumber untuk membahas berbagai aspek penting terkait pelaksanaan TPB/SDGs.



# Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi Capaian TPB/SDGs Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

Balikpapan, 05 Desember 2024



Diky Avianto dari Sekretariat Nasional SDGs memaparkan tentang perkembangan pelaksanaan SDGs di daerah dan urgensi pelaporan Monev SDGs. Dr. Yusniar Juliana SST, MDEC, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur, menjelaskan peran data dalam mengakselerasi capaian TPB/SDGs di provinsi ini. Selain itu, acara juga menampilkan praktik baik (best practice) dari perusahaan-perusahaan di Kalimantan Timur dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs.

Muslim Gunawan dari PT. Multi Harapan Utama dan Anggono Wijaya dari PT. Pupuk Kalimantan Timur berbagi pengalaman perusahaan mereka dalam implementasi program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dedy Cahyadi, M.Eng dari Universitas Mulawarman, memberikan input mengenai capaian indikator TPB/SDGs di tingkat provinsi dan kabupaten/kota tahun 2024 melalui aplikasi (dashboard) Monev SDGs.

Acara ini diharapkan dapat memperkuat komitmen dan kolaborasi seluruh pihak dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Timur. (fds)



# BHUMANDALA AWARD 2024



Dok. ADPIM

## PEMROV KALTIM RAIH PENGHARGAAN BHUMANDALA RAJATA

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menorehkan prestasi gemilang di penghujung tahun 2024 dengan meraih penghargaan Bhumandala Rajata (Silver) dalam Bhumandala Award 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial (IG) terbaik, menandakan Kaltim sebagai salah satu provinsi unggul dalam pemanfaatan teknologi geospasial.

Pejabat (Pj) Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik, menerima penghargaan ini di Grand Studio Metro TV Jakarta.

Tahun ini, Kaltim berhasil naik peringkat setelah sebelumnya meraih penghargaan perunggu, menandai kemajuan signifikan dalam pengelolaan informasi geospasial. Bhumandala Award 2024 diselenggarakan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG), dengan 37 penerima penghargaan dari berbagai kategori, termasuk 7 Kementerian/Lembaga, 10 Provinsi, 10 Kabupaten, dan 10 Kota Terbaik.

Penghargaan ini menjadi bukti konkret bahwa Kalimantan Timur dinilai unggul dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi geospasial untuk mendukung pembangunan.





Dok. ADPIM

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras Bappeda Kaltim, sebagai Pembina Data Geospasial, serta kolaborasi dengan Diskominfo Kaltim, yang berperan sebagai walidata statistik sektoral dan geospasial Pemprov Kaltim. Sinergi antara berbagai pihak ini telah menghasilkan prestasi yang membanggakan, mendorong Kaltim untuk terus berinovasi dalam pengembangan teknologi geospasial.

Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Pemprov Kaltim untuk terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi geospasial yang lebih canggih untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>(s.d)</sup>



# BAPPEDA KALTIM SABET JUARA I DAN III DALAM AJANG LOMBA LARI 5000 METER HUT KORPRI KE-53



**Samarinda** - Bappeda Provinsi Kaltim kembali menorehkan prestasi dalam ajang lomba lari 5000 Meter HUT KORPRI Ke-53 pada (06/11) di GOR Kadrie Oening Samarinda.

Juara Pertama diraih oleh Haris Amatiri dan Juara Ketiga diraih oleh Alfino Rinaldi Arief.

Prestasi ini menjadi motivasi bagi para pegawai untuk terus berkontribusi dalam pencapaian yang positif.<sup>(sa)</sup>

## RAIH JUARA I DAN III

Haris Amatiri (kiri)  
Alfino Rinaldi Arief (kanan)

# MELAJU KE TAHAP SELANJUTNYA BAPPEDA KALTIM KEMBALI BAWA PULANG MEDALI



**Paser (04/12)** - Haris Amatiri, ASN Bappeda Kaltim kembali sumbang prestasi untuk Bappeda Kaltim dalam Cabor Atletik Porprov Korpri III yang diselenggarakan di Kabupaten Paser.

Prestasi ini membawa Haris maju ke Porprov tingkat Nasional di Riau mendatang.

Semoga prestasi luar biasa ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi kita semua untuk terus bersemangat dan berprestasi di segala bidang! <sup>(sa)</sup>

# ASN BAPPEDA BAWA PULANG MEDALI EMAS PORPROV

CABANG OLAHRAGA  
BOLA BASKET 2024

**ALI MUDZAKIR HAMIDI,  
S.STP., M.AP.**

Tergabung dalam Tim Basket Provinsi Kalimantan Timur, berhasil mengharumkan nama daerah dengan poin 58 untuk Pemprov. Kaltim dan 44 poin untuk Kabupaten Berau dalam Final Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Korpri III pada Jumat, (07/12).

(sa)

Perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Korpri ke III Kalimantan Timur tahun ini diselenggarakan di Kabupaten Paser.

Turut berpartisipasi, Provinsi Kalimantan Timur bawa pulang emas dalam Cabor Basket di pertandingan sengit melawan Kabupaten Berau.



# HARMONI DALAM SATU SUARA, BAPPEDA TURUT MERIAHKAN LOMBA PADUAN SUARA HUT KORPRI KE 53



Samarinda (28/11/2024) - Turut meriahkan semarak sambut Hut KORPRI ke- 53, Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) berpartisipasi dalam Lomba Paduan Suara seluruh unit KORPRI di Kalimantan Timur.

Diikuti oleh lebih dari dua puluh instansi di seluruh Provinsi Kalimantan Timur, seluruh peserta menyanyikan lagu Mars KORPRI dan juga Mars Kalimantan Timur dengan keunikannya masing-masing.

Bappeda Provinsi Kaltim sendiri mengirim dua puluh lima anggota dan satu dirigen dalam perlombaan tersebut. Dengan kompak, semangat harmoni dalam satu suara pun bergema di panggung Taman Budaya Samarinda.

Gelaran kompetisi ini tidak hanya sebagai wadah untuk meningkatkan semangat pengabdian seluruh pegawai negeri sipil, tetapi juga sebagai simbol dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawai negeri sipil serta menjaga netralitas aparatur negeri sipil dalam melayani masyarakat. (sa)





**POJOK IKN**

**KABAR SEPUTAR**

**IBU KOTA NUSANTARA**



Sumber: solopos.com

Pembangunan Ibu Kota Nusantara merupakan agenda besar yang mengedepankan pendekatan inovatif. Konsep kota cerdas memiliki peranan penting dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara, tidak hanya menciptakan lingkungan yang efisien, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan kualitas hidup. Kota cerdas mengintegrasikan teknologi informasi untuk mengelola sumber daya secara optimal, meningkatkan potensi lingkungan hijau, mendukung pertumbuhan bisnis, dan menciptakan lapangan kerja. Dalam konteks ibu kota baru, menerapkan konsep kota cerdas tidak hanya meningkatkan kualitas infrastruktur, tetapi juga menciptakan ekosistem yang memadukan teknologi untuk mencapai pembangunan yang holistik dan inklusif yang menjadi esensial dalam merancang ibu kota yang modern dan berkelanjutan. (Sumber: [ikn.go.id](http://ikn.go.id))

# UNIK DAN LESTARI,

# TEROWONGAN TOL IKN DAPAT DILINTASI SATWA LIAR



## TEROWONGAN RAMAH LINGKUNGAN, UNTUK PERLINTASAN SATWA LIAR IKN

Pertama di Indonesia, Jalan Tol Ibu Kota Nusantara (IKN) memiliki keunikan dengan spesifikasi terowongan untuk dilintasi satwa liar. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur IKN yang berkelanjutan dan meminimalisi kerusakan lingkungan, inovasi ini merupakan langkah untuk tetap mempertahankan keasrian ekosistem setempat.

Terowongan ini terletak di Tol IKN Seksi 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung. Di sepanjang terowongan juga ditanami tanaman hijau agar mirip dengan habitat asli satwa liar.

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum (PU), perlintasan satwa ini dibuat dengan bahan baku Corrugated Steel Plate atau pelat baja bergelombang.

Dibangun sepanjang 80,77 meter, dengan lebar 25,12 meter dan tinggi 12,74 meter, Jalan Tol IKN ini memiliki empat titik terowongan yang dapat dilintasi satwa liar disepanjang perlintasannya untuk pergerakan hewan liar, seperti beruang madu. Hal ini telah dipertimbangkan dengan seksama untuk menjamin keberlangsungan hidup satwa liar di Kalimantan Timur.

Pembangunan Jalan Tol Akses IKN saat ini sudah berjalan, terdapat tiga seksi utama, yakni seksi 3A Karang Joang-KTT Kariangau Sepanjang 13,4 km, Seksi 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung sepanjang 7,3km dan Seksi 5A Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang sepanjang 6,7 km. (sa)

(Sumber: <https://ikn.kompas.com/read/2024/12/02/01451987/bisa-dilintasi-beruang-madu-ini-spesifikasi-terowongan-satwa-tol-ikn>)

# SIAP PAKAI, MASJID DI IKN BISA DIGUNAKAN UNTUK SALAT IDUL FITRI 2025

Masjid Ikonik di Ibu Kota Nusantara (IKN) rancangan Nyoman Nuarta ini akan jadi masjid terbesar dengan kapasitas 61.000 jemaah dengan design kubah yang khas dan unik.



## ARSITEKTUR YANG UNIK DENGAN KONSEP BERKELANJUTAN

Bangunan utama masjid ini didesain dengan kubah yang unik menyerupai sorban. Tidak seperti masjid lain di sekitar IKN pada umumnya, Masjid Negara akan dikelilingi air, embung, serta menampilkan keindahan eksterior dan interiornya.

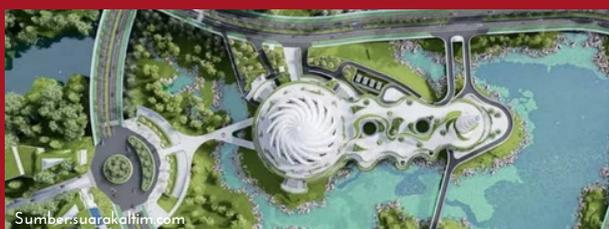
## DIDESAIN UNTUK MENGAKOMODASI ARAH ANGIN

Sang perancang masjid, Nyoman Nuarta yang juga merancang desain Istana Negara di IKN, menyatakan bahwa masjid ini di desain dengan arah angin yang dapat masuk dari seluruh penjuru. Udara panas akan keluar dari puncak kubah, sehingga udara segar akan selalu ada di dalam masjid.



## INFRASTRUKTUR YANG LENGKAP

Dilengkapi dengan infrastruktur akses yang memudahkan jemaah seperti jalan dan jembatan, lansekap dan utilitas. Selain itu, kawasan ini tidak juga akan dibangun rumah ibadah lain seperti gereja katedral, vihara, pura, hingga kelenteng.



Presiden Joko Widodo telah melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) Masjid Negara di kawasan IKN, Penajam Paser Utara, pada Rabu (17/01/2024). Saat ini, pembangunan Masjid Negara IKN mencapai 45 persen dan direncanakan akan siap digunakan untuk salat Idul Fitri pada tahun 2025.

Bangunan masjid ini terdiri dari tiga bagian, yakni kubah utama, plaza terbuka dan minaret. Desain kubah masjid merupakan perpaduan antara konsep bentuk simbol sorban dan bentuk galaksi andromeda.<sup>(sa)</sup>

(Sumber: kompas.com, regional.kontan.co.id, liputan6.com)

# PEMBANGUNAN IKN MENDAPATKAN APRESIASI DUBES NORWEGIA

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) diapresiasi oleh Duta Besar Norwegia untuk Indonesia dan Timor Leste, Rut Krüger Giverin



Indonesia telah menjalin kolaborasi yang menguntungkan dengan Norwegia, khususnya dalam pengendalian iklim di sektor hutan dan lahan. Hal tersebut penting sebagai upaya perlindungan hutan tropis dan juga pengurangan emisi, melalui kebijakan Indonesia's FOLU Net Sink 2030.

Indonesia's FOLU Net Sink 2030 tertera dalam Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Pembangunan Nasional.

Disebutkan bahwa, pengurangan emisi GRK utamanya didukung oleh sektor kehutanan sebagai penyimpan karbon dengan penyerapan karbon bersih (*carbon net sink*)

Sehingga, Pusat plasma nutfah diyakini memiliki berbagai manfaat jangka panjang, antara lain pelestarian keanekaragaman hayati, ketahanan pangan dan restorasi ekosistem terdegradasi untuk pemulihan spesies yang terancam punah. (sa)

(Sumber: kompas.com, ppid.menlhk.go.id)

Dalam agenda peletakan batu pertama atau *groundbreaking* Pusat Plasma Nutfah Nasional, Duta Besar Norwegia mengapresiasi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Apresiasi ini disampaikan atas pengembangan dalam pembangunan plasma nutfah nasional sebagai upaya perlindungan hutan dan sumber daya alam (SDA). Dia meyakini, pembangunan plasma nutfah nasional sangat berguna untuk melestarikan kekayaan biodiversitas di Indonesia.

"Norwegia memiliki lembaga serupa, namanya Svalbard Global Seed Vault, yang menyimpan koleksi benih dari seluruh dunia, dan bertindak untuk melestarikan keanekaragaman hayati global di bidang pertanian, serta melindungi berbagai macam benih tanaman pangan," tuturnya.





# DEWAN GURU BESAR UI KAJI IMPLEMENTASI EKOSISTEM DARAT DI IKN



Universitas Indonesia  
Dok. Humas 2024

## HARMONI DALAM PEMBANGUNAN

Implementasi Ekosistem Darat di Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan pembangunan yang menjadi perhatian untuk menyelaraskan antara pembangunan dan pelestarian alam. Pendekatan ini selaras dengan tujuan global, Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan melindungi, memulihkan, dan mendukung keberlanjutan ekosistem darat.

Menurut Dewan Guru Besar (DGB) UI Hakristuti Harkrisnowo menuturkan, pembangunan IKN di Kalimantan Timur berupaya mengintegrasikan konsep keberlanjutan dengan tetap melestarikan ekosistem darat dan kesejahteraan masyarakat setempat.

"Untuk itu, integrasi nilai-nilai budaya masyarakat dalam proyek pembangunan penting dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan bersifat inklusif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak," tutur Hakristuti dalam keterangan yang dikutip Kompas.com, Senin (2/12/2024).

Dari total seluruh area IKN, tercatat luas daratan mencapai 252.660 hektar. Area ini nantinya akan dikembangkan menjadi tiga kawasan, yakni kawasan hujan dan produksi pangan (10 persen) area perkotaan (25 persen), serta hutan tropis melalui proses reforestasi (65 persen).

Dari total seluruh area IKN, tercatat luas daratan mencapai 252.660 hektar. Area ini nantinya akan dikembangkan menjadi tiga kawasan, yakni kawasan hujan dan produksi pangan (10 persen) area perkotaan (25 persen), serta hutan tropis melalui proses reforestasi (65 persen).

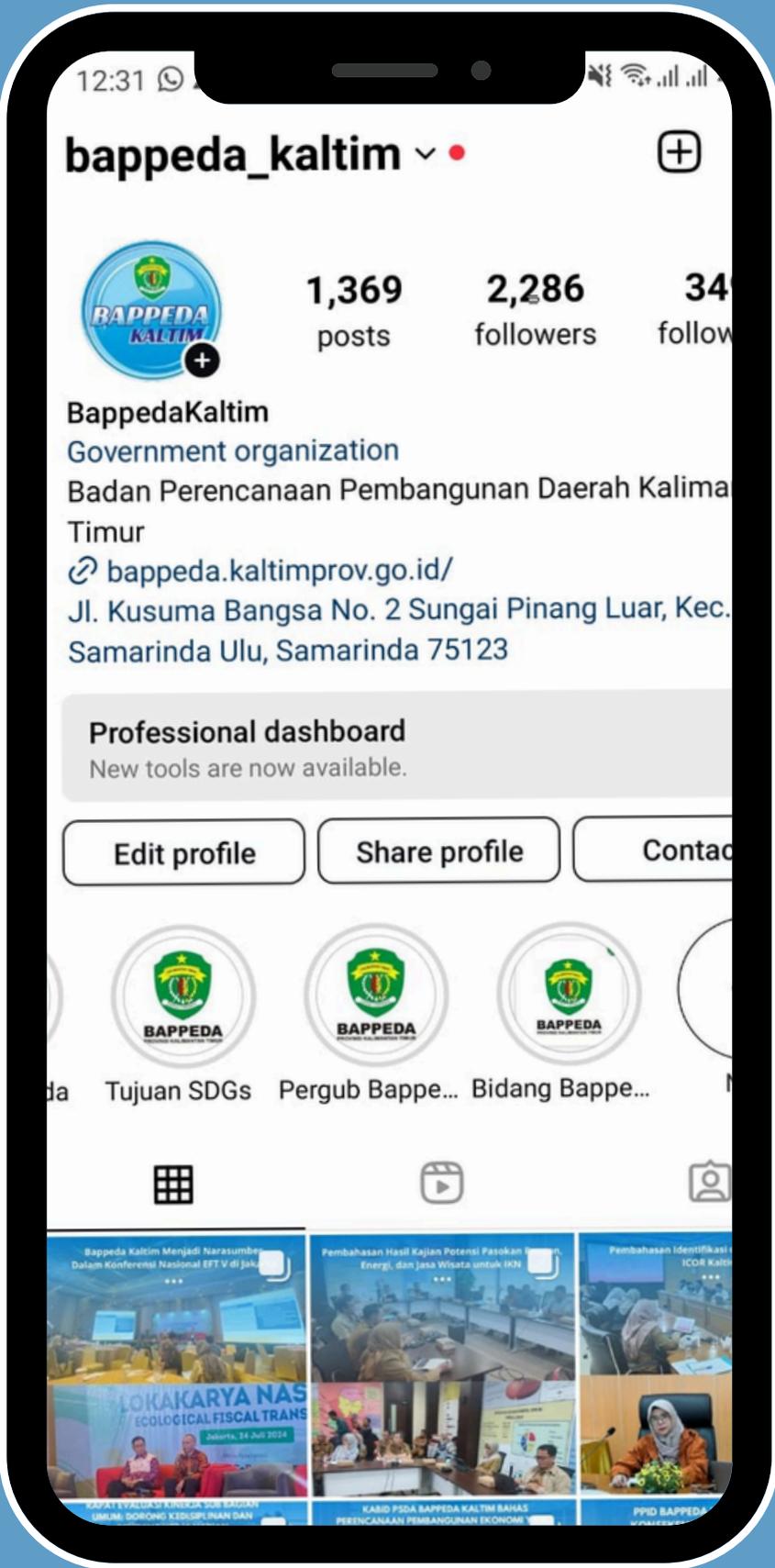
Pengembangan kota ini akan dilaksanakan berdasarkan lima prinsip utama, yakni hijau, berkelanjutan, inklusif, dan cerdas. Menurut Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN Mohamed Ali Berawi, IKN akan yang direncanakan menjadi kota hijau, berketahanan dan berkelanjutan dengan 75 persen areanya merupakan hutan dan kawasan hijau harus direalisasikan. <sup>(sa)</sup>

(Sumber: [ikn.kompas.com](https://www.kompas.com))









**BAPPEDA**  
Prov. Kaltim

# Contact Us



EMAIL

humasbappedakaltim@gmail.com



WEBSITE

bappeda.kaltimprov.go.id



INSTAGRAM

bappeda\_kaltim

JL. KUSUMA BANGSA NO.2 SUNGAI PINANG LUAR  
KEC. SAMARINDA ULU, SAMARINDA 75123